



PENGEMBANGAN BOOKLET MASAILUL FIQH MATERI JUAL BELI ONLINE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA

Raudhatul Jannah¹, Jasiah²

Universitas Islam Negeri Palangka Raya,^{1,2}

rdhatul.jannah5@gmail.com¹, jasiah@iain-palangkaraya.ac.id²

Abstract

This study aims to develop a Masailul Fiqh booklet with online buying and selling material as a contextual learning medium for Islamic Religious Education (PAI) students at UIN Palangka Raya. The background to this research arose from students' still-poor understanding of modern Islamic jurisprudence (fiqh) muamalah (conversation) laws, particularly in the increasingly widespread practice of digital transactions in academic environments. The study used the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model with a descriptive qualitative approach. The subjects were UIN Palangka Raya students selected through purposive sampling. Data were collected through interviews and documentation to identify the needs, responses, and effectiveness of the developed media. The results show that the Masailul Fiqh booklet has an attractive design, easy-to-understand language, and illustrations relevant to students' digital lives. The use of this booklet can increase students' interest in learning and understanding of digital buying and selling contracts in accordance with the principles of Islamic jurisprudence (fiqh) muamalah, including the prohibitions on usury and gharar. Overall, this booklet is considered feasible and effective as an innovative teaching material that connects Islamic jurisprudence theory with modern muamalah practices.

Keywords: *Booklet, Contemporary Fiqh Muamalah, Online Buying and Selling, Understanding, Development of Teaching Materials*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan booklet *Masailul Fiqh* dengan materi jual beli online sebagai media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa PAI UIN Palangka Raya. Latar belakang penelitian ini muncul dari masih rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap hukum fiqh muamalah modern, terutama dalam praktik transaksi digital yang semakin meluas di lingkungan akademik. Penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Palangka Raya yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kebutuhan, respons, dan efektivitas media yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa booklet *Masailul Fiqh* memiliki desain menarik, bahasa yang mudah dipahami, serta ilustrasi yang relevan dengan kehidupan digital mahasiswa. Penggunaan booklet ini mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman mahasiswa terhadap akad jual beli digital sesuai prinsip fiqh muamalah, termasuk larangan riba dan gharar. Secara keseluruhan, booklet ini dinilai layak dan efektif sebagai bahan ajar inovatif yang menghubungkan teori fiqh dengan praktik muamalah di era modern.

Kata Kunci: *Booklet, Fiqh Muamalah Kontemporer, Jual Beli Online, Pemahaman, Pengembangan Bahan Ajar*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah praktik jual beli, yang kini banyak dilakukan secara daring (online) (Ramadhan et al. 2023). Pergeseran ini menimbulkan tantangan dalam

penerapan hukum fiqh muamalah, khususnya terkait akad, larangan gharar, dan riba dalam transaksi digital (Ridwan, Winario, dan Kamalin 2025). Mahasiswa sebagai generasi akademik perlu dibekali media pembelajaran adaptif agar mampu memahami hukum fiqh jual beli online secara kontekstual (Arifin 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan memahami muamalah modern karena keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Alfarid 2023).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, praktik jual beli online semakin marak dan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat (Ambarwati et al. 2021). Fenomena ini menuntut adanya pemahaman yang mendalam mengenai hukum fiqh muamalah dalam konteks transaksi digital (Rifai et al. 2022). Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang mampu menjembatani antara teori fiqh klasik dan praktik jual beli online menjadi sangat penting (Putra, Siregar, dan Gusmaneli 2024).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pengembangan booklet *Masailul Fiqh* menjadi solusi yang relevan (Z. & F. Jasiah 2023). Booklet merupakan media cetak ringkas yang efektif menyampaikan materi fiqh dengan bahasa sederhana dan ilustrasi memadai (Rozalinda dan Adinda 2025). Media ini memungkinkan mahasiswa belajar mandiri dan mendalami konsep hukum Islam dengan praktis (Heryana et al. 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan booklet dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi keislaman (Hasanah, Ianovsky, dan Uang 2024).

Pengembangan booklet ini menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), yang terbukti efektif dalam menghasilkan produk pembelajaran sistematis dan teruji (Safitri dan Aziz 2022). Tahap analysis mencakup identifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap materi jual beli online serta kesulitan pemahaman fiqh muamalah (Kahfi, Abubakar, dan Damis 2025). Tahap design meliputi perancangan isi, bahasa, dan tampilan booklet agar komunikatif dan menarik (Anafi, Wiryokusumo, dan Leksono 2021). Tahap development mencakup penyusunan konten yang divalidasi ahli fiqh dan uji coba terbatas pada mahasiswa (Waruwu 2024). Tahap implementation dilakukan dengan mahasiswa menggunakan booklet sebagai panduan diskusi dan pembelajaran mandiri (Rozalinda dan Adinda 2025). Tahap evaluation menilai efektivitas booklet melalui pretest-posttest serta angket umpan balik mahasiswa (Tiani et al. 2025).

Urgensi penelitian ini terlihat dari kebutuhan mahasiswa PAI UIN Palangka Raya terhadap media ajar yang mengaitkan fiqh klasik dengan praktik jual beli digital (Fadholi dan Wahidah 2025). Fenomena marketplace dan aplikasi e-commerce menuntut pemahaman yang adaptif agar praktik jual beli tetap sesuai syariah (Ismail 2025). Booklet ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai prinsip akad, syarat sah jual beli, serta etika transaksi digital (Rosalina 2024).

Penelitian terdahulu menegaskan pentingnya pengembangan media pembelajaran inovatif, seperti e-modul fiqh muamalah (Surur 2025), media digital berbasis konteks (Tamami, Murhayati, dan Zaitun 2024), dan booklet tematik Islam (Anggelia 2021). Namun, pengembangan booklet khusus materi jual beli online masih terbatas, sehingga penelitian ini relevan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memperkuat pembelajaran kontekstual di era digital (Rahmawati 2025).

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menguji kelayakan booklet *Masailul Fiqh* materi jual beli online sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa PAI UIN Palangka Raya. Produk ini diharapkan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap hukum muamalah kontemporer dan menjadi panduan praktis bagi dosen dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis media inovatif (Mubarroq dan Latifah 2023). Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan kualitas pendidikan Islam melalui media pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan relevan dengan era digital (Abas 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* untuk menghasilkan produk pembelajaran yang sistematis dan efektif. Pendekatan yang digunakan

adalah kualitatif deskriptif guna menggambarkan proses serta hasil pengembangan secara mendalam. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi terhadap mahasiswa UIN Palangka Raya untuk mengetahui kebutuhan dan tanggapan terhadap produk yang dikembangkan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, yakni mahasiswa yang dianggap memahami konteks dan memiliki pengalaman relevan dengan materi penelitian (Rachma, Tuti Iriani, dan Handoyo 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Bahan Ajar Booklet *Masailul Fiqh* Materi Jual Beli Online

Pengembangan booklet *Masailul Fiqh* dengan materi jual beli online bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap hukum fiqh muamalah kontemporer yang berkembang di era digital (Jasiah 2024). Booklet dipilih karena bentuknya yang praktis, mudah dipahami, dan mampu (Y. Jasiah 2025) memfasilitasi pembelajaran aktif berbasis diskusi (Hendra 2023). Sebagai bahan ajar utama, booklet tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga menghadirkan analisis kasus nyata yang dekat dengan kehidupan mahasiswa (Gusti 2021).

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation), yang terbukti efektif dalam menghasilkan produk pembelajaran yang sistematis (Hidayat dan Nizar 2021). Pada tahap analisis, dilakukan wawancara terhadap mahasiswa untuk mengetahui kesulitan dalam memahami hukum jual beli online (Y. Jasiah 2025). Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami akad digital, unsur gharar, dan prinsip kejujuran dalam transaksi daring.

Pada tahap desain, peneliti menyusun kerangka isi booklet yang mencakup konsep jual beli, rukun dan syarat, prinsip larangan riba dan gharar, hingga studi kasus e-commerce yang actual (Akbar Maulana dan Abdul Muttaqin 2024). Materi dilengkapi ilustrasi, tabel akad, dan contoh kasus agar memudahkan mahasiswa memahami penerapan hukum fiqh muamalah (M. Jasiah 2025).

Tahap pengembangan menghasilkan booklet dalam bentuk cetak berwarna yang terdiri atas lima bab utama (Sahduari Jasiah 2025). Setiap bab memuat ayat Al-Qur'an, hadis, serta refleksi kasus yang menuntun mahasiswa menganalisis praktik jual beli online sesuai prinsip syariah (Galib et al. 2024).

Tahap implementasi dilakukan melalui kegiatan perkuliahan *Masailul Fiqh*. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, mahasiswa menyatakan bahwa booklet membantu mereka memahami perbedaan antara akad sah dan tidak sah dalam transaksi digital. Mereka juga menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena materi dikaitkan dengan kehidupan nyata (Kalsum Toibah Umi, Suryana Eko, dan NopitaSari Venny 2020). Dokumentasi kelas memperlihatkan peningkatan keaktifan dan kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat berdasarkan argumentasi fiqhiyah (Siti & Jasiah 2025).

Tahap evaluasi dilakukan setelah beberapa kali penggunaan booklet. Berdasarkan wawancara, mahasiswa menilai booklet mudah dipahami, menarik, dan bermanfaat untuk memperjelas konsep jual beli online dari perspektif fiqh muamalah. Mereka juga menyarankan pengembangan versi digital agar lebih mudah diakses (Rahmawati 2025). Dokumentasi akhir menunjukkan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengaitkan teori dengan praktik muamalah modern (Saleh et al. 2023).

Efektivitas Booklet terhadap Pemahaman Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa booklet *Masailul Fiqh* efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep jual beli online dalam perspektif hukum Islam (L. S. A. Jasiah 2025). Booklet ini membantu mahasiswa memahami perbedaan antara akad konvensional dan digital, serta prinsip larangan gharar dan riba dalam transaksi daring (Sudirman 2024).

Penyajian materi yang sistematis dan disertai contoh kasus nyata memudahkan mahasiswa mengaitkan teori dengan praktik, sehingga mereka tidak hanya memahami hukum secara tekstual, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks modern (Mubarroq dan Latifah 2023).

Wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat fiqhiyah dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas (U. & Jasiah 2025). Hal ini menunjukkan bahwa booklet berfungsi efektif dalam menerapkan pendekatan konstruktivistik, di mana mahasiswa membangun pemahamannya melalui pengalaman belajar (Rustandi 2021).

Kelebihan dan Kekurangan Booklet *Masailul Fiqh* Materi Jual Beli Online

Kelebihan:

1. Desain menarik dan ilustrasi kontekstual meningkatkan minat baca mahasiswa.
2. Bahasa komunikatif dan sederhana memudahkan pemahaman konsep hukum fiqh.
3. Studi kasus aktual memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik muamalah.
4. Ilustrasi akad digital membantu memvisualisasikan konsep abstrak.
5. Mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif di kelas.

Kekurangan:

1. Ruang penjelasan terbatas, sehingga beberapa bentuk akad tidak dijelaskan secara mendalam.
2. Belum tersedia latihan evaluatif untuk mengukur hasil belajar mahasiswa.
3. Booklet masih berbentuk cetak dan belum dikembangkan dalam format digital.
4. Beberapa desain visual perlu penyesuaian agar lebih konsisten.

Meskipun terdapat keterbatasan, hasil penelitian menunjukkan bahwa booklet *Masailul Fiqh* materi jual beli online efektif sebagai bahan ajar inovatif yang kontekstual dan sesuai kebutuhan mahasiswa (J. U. Jasiah 2025). Melalui metode wawancara dan dokumentasi, terbukti bahwa booklet ini meningkatkan pemahaman, minat, serta kemampuan analitis mahasiswa terhadap hukum fiqh muamalah kontemporer (I. N. H. Jasiah 2025).

Dokumentasi Wawancara dan Penerapan Bahan Ajar Booklet *Masailul Fiqh*



Gambar 1. Proses Wawancara Pada Mahasiswa dan Penerapan Bahan Ajar Booklet di Dalam Kelas



Gambar 2. Mahasiswa Sedang Berdiskusi

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan booklet *Masailul Fiqh* materi jual beli online yang dikembangkan melalui model ADDIE dan terbukti efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap hukum fiqh muamalah kontemporer. Booklet disusun dengan bahasa sederhana, desain menarik, serta memuat studi kasus aktual yang membantu mahasiswa memahami akad digital, larangan gharar, dan prinsip syariah dalam transaksi daring. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, penggunaan booklet mendorong pembelajaran aktif, meningkatkan minat serta kemampuan analisis mahasiswa, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar inovatif dalam pembelajaran fiqh di perguruan tinggi Islam.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan booklet *Masailul Fiqh* dalam versi digital interaktif agar lebih mudah diakses dan menarik bagi mahasiswa generasi digital. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan metode eksperimen untuk mengukur efektivitas booklet terhadap peningkatan hasil belajar secara kuantitatif. Pengembangan isi juga dapat diperluas dengan menambahkan latihan kasus, kuis, serta pembahasan muamalah kontemporer lainnya seperti transaksi kripto dan fintech syariah guna memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap penerapan fiqh dalam kehidupan modern.

REFERENSI

- Abas, Siti Zulaiha B. 2025. "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI Yang Kontekstual Dan Relevan." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2 (2): 391–402.
- Akbar Maulana, Dan Abdul Muttaqin. 2024. "Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Jual Beli Online." *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 11–24.
- Alfarid, Nicho. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Berbasis Nilai Keislaman Pada Materi Animalia Di Kelas X Sma/Ma." *Ncoins: National Conference Of Islamic Natural Science* 3:93–104.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, dan Sri Susanti. 2021. "Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital." *Jurnal inovasi teknologi pendidikan* 8 (2): 173–84.
- Anafi, Khoirul, Iskandar Wiryokusumo, dan Ibut Priono Leksono. 2021. "Pengembangan media pembelajaran model ADDIE menggunakan software Unity 3D." *Jurnal Education and*

development 9 (4): 433–38.

- Anggelia, Mita. 2021. “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Materi Masuk dan Berkembangnya Islam ke Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo.” *Yupa: Historical Studies Journal* 5 (1): 26–32.
- Arifin, Zaenal. 2025. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran PAI Berbasis Android.” *JEID : Journal of Educational Integration and Development* 5 (2): 106–18. <https://doi.org/10.55868/jeid.v5i2.393>.
- Fadholi, Amak, dan Nur Wahidah. 2025. “Efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI: Analisis literatur terhadap tantangan era digital.” *An-Nadwah: Journal Research on Islamic Education* 1 (01): 39–49.
- Galib, Mukhtar, Maulana -, Achmad Abubakar, dan Muhammad Irham. 2024. “Jual Beli Online dalam Prespektif Alquran.” *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 9 (1): 230–40. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v9i1.2350>.
- Gusti, S. Syamsurizal. 2021. “Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Bioedusiana Jurnal Pendidikan Biologi.” *Bioedusiana* 6 (1): 70–78.
- Hasanah, Nisa Uswatun, Dhiene Ghalyanisa Ianovsky, dan Wakaf Uang. 2024. “Revolusi Pembayaran Digital: Legitimasi Uang Elektronik dalam Fikih Muamalah” 3 (1): 1–14.
- Hendra, et al. 2023. *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori dan Praktik)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Heryana, Nono, M Kom, M Pd Junaidin, Indro Nugroho, S S T Metha Fahriani, M Pd Nurlaila, Amir Mukminin, M Pd Martriwati, Renita Donasari, dan S Pd Khasanah. 2023. *Konsep Dasar Media Pembelajaran di Era Digital*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Hidayat, Fitria, dan Muhamad Nizar. 2021. “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1 (1): 28–38.
- Ismail, H. 2025. *Fikih Kontemporer*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Jasiah. 2024. “PENGEMBANGAN BUKU INTERAKTIF MATERI PERISTIWA ALAM KELAS 1 SD/MI” 1 (2): 50–70.
- Jasiah, Iqbal Nur Hilmi. 2025. “REVOLUSI PENILAIAN PEMBELAJARAN : IMPLEMENTASI ZEP QUIZ SEBAGAI SOLUSI DIGITAL INTERAKTIF” 3 (1): 608–14.
- Jasiah, Jauharotul Ulum. 2025. “PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS PERMAINAN QUIZZZ UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK” 3 (1): 504–12.
- Jasiah, Lila Suci Alfika. 2025. “PENGEMBANGAN BOOKLET SKI DINASTI ABBASIYAH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA” 3 (1): 526–32.
- Jasiah, Maliana. 2025. “Penggunaan Modul Digital Berbasis Game Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur ’ An Hadist” 3 (1): 407–16.
- Jasiah, Sahduari. 2025. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GAME EDUKASI WORD WALL DENGAN MODEL TPACK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI KISAH KETEALADANAN NABI SUALAIMAN KELAS VII Mts HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA” 1 (3).
- Jasiah, Siti &. 2025. “PENGEMBANGAN FLIPBOOK DIGITAL PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SMP / MA” 3 (1): 471–81.
- Jasiah, Umi &. 2025. “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS EVALUASI INTERAKTIF WIZER.ME DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH PROFESI KEGURUAN” 3 (1): 574–81.
- Jasiah, Yeni. 2025. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran” 3 (1): 366–73.
- Jasiah, Zainatur & Fimeir. 2023. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam” 5 (April 2023): 785–808.

- Kahfi, Ashabul, Achmad Abubakar, dan Rahmi Damis. 2025. "Dinamika Jual Beli Dan Potensi Riba Era Digital Perspektif Al-Qur'an." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 17 (1): 126–43.
- Kalsum Toibah Umi, Suryana Eko, dan NopitaSari Venny. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih." *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 12–14. <http://journal.pdbengkulu.org/index.php/padamunegeri>.
- Mubarroq, Alvian Chasanal, dan Luluk Latifah. 2023. "Analisis Konsep Muamalah Berdasarkan Kaidah Fiqh Muamalah Kontemporer." *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4 (1): 95–108.
- Putra, Rakha Aditya, Wildan Satio Siregar, dan Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Model pembelajaran adaptif: Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di era digital." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2 (3): 1–9.
- Rachma, Alvina, Tuti Iriani, dan Santoso Sri Handoyo. 2023. "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement." *Jurnal Pendidikan West Science* 1 (08): 506–16. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554>.
- Rahmawati, Siti Risma. 2025. "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET DALAM METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI MA AL-KHOIRIYAH BALEN BOJONEGORO." Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Ramadhan, Muhamad Satria, Salsa Diah Apriliani, Nabilah Sahda Firjatullah, dan Rakha Yolanda Puji Pratama. 2023. "DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL DI SEKTOR PENDIDIKAN." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 2 (6).
- Ridwan, M Sulaiman, Mohd Winario, dan Muhammad Kamalin. 2025. "Hukum Islam terhadap Transaksi Digital: Studi tentang Jual Beli Online dalam Perspektif Fiqh Muamalah." *Journal of Legal Sustainability* 2 (2): 31–38. <https://doi.org/10.63477/jols.v2i2.241>.
- Rifai, Danang, Sania Fitri, Irma Nirmala Ramadhan, dan Rizky Ramadan. 2022. "Perkembangan ekonomi digital mengenai perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 3 (1): 49–52.
- Rosalina, Septarina Dwi. 2024. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis booklet untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi haji Kelas V MI Asyafi'iyah Getung Kabupaten Lamongan." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rozalinda, Kelly, dan Fiska Marsha Adinda. 2025. "Optimalisasi media leaflet dan booklet dalam strategi manajemen pendidikan." *PERSONNEL: JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN* 1 (1): 15–21.
- Rustandi, Andi. 2021. "Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda." *Jurnal Fasilkom* 11 (2): 57–60.
- Safitri, Meilani, dan M Ridwan Aziz. 2022. "ADDIE, sebuah model untuk pengembangan multimedia learning." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3 (2): 51–59.
- Saleh, M. S, Syahrudin, M. S Saleh, I Azis, dan Sahabuddin. 2023. "Media Pembelajaran." <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>.
- Sudirman, H. 2024. *Fiqh Kontemporer: Contemporary Studies Of Fiqh*. Publica Indonesia Utama.
- Surur, Miftahus. 2025. "Media Pembelajaran Inovatif." *Penerbit Tahta Media*.
- Tamami, Agus Gufron, Sri Murhayati, dan Zaitun Zaitun. 2024. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi." *Indonesian Research Journal on Education* 4 (4): 2412–19.
- Tiani, Agina, Annisa Suci Maulani, Hesti Desmira Iryani, Sinta Fitriani, dan Rully Hidayatullah. 2025. "Telaah Kesalahan Kesalahan Prosedur Penelitian Pendidikan." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3 (2): 762–68.
- Waruwu, Marinu. 2024. "Metode penelitian dan pengembangan (R&D): konsep, jenis, tahapan dan kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2): 1220–30.